

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dalam skripsi ini, penulis memetik kesimpulan bahwa manajemen pendidikan karakter siswa melalui kegiatan kokurikuler keagamaan di MTS Maarif Giwangretno menerapkan teori POAC dan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini manajemen pendidikan karakter siswa melalui kegiatan kokurikuler keagamaan yang dilakukan dapat terstruktur.

1. Pada Perencanaan mencakup 2 langkah penting yaitu melakukan analisis kebutuhan dan penyusunan rencana kegiatan. Dengan dilakukannya langkah tersebut dapat menjadikan terstrukturnya kegiatan murojaah Al-Quran. Pada tahap pengorganisasian adalah membentuk kelompok atau bahkan individu yang nantinya akan bertanggungjawab dalam pelaksanaan kegiatan murojaah.

Pada Pelaksanaan kegiatan murojaah dapat diawali dengan pembacaan doa dan pemberian motivasi kepada siswa agar lebih semangat dalam mengikuti murojaah Al-Quran. Terdapat juga metode-metode yang digunakan seperti murojaah bersama teman-teman, murojaah bersama guru pembimbing dan mengulang hafalan yang lama kepada guru pembimbing. Pada Pengawasan yaitu terdapat

Pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan, Evaluasi proses dan hasil, dan Evaluasi perkembangan karakter.

2. Kendalanya antara lain yaitu peserta didik tidak fokus, malas dan kondisi lingkungan yang kurang efektif. Kendala-kendala tersebut dapat berpengaruh kepada siswa karena dapat menghambat dalam proses kegiatan moralnya. Solusi yang dapat diambil dari permasalahan diatas yaitu pihak sekolah dapat meningkatkan aspek pada kedisiplinan siswa sebagai seorang pelajar dan memberikan sanksi kepada siswa yang sering terlambat dan tidak lupa memberikan *reward* kepada siswa-siswa yang rajin dan disiplin, hal itu dapat menjadi motivasi bagi siswa lain.

B. Saran

1. Bagi Lembaga

Dengan adanya manajemen pendidikan karakter siswa melalui kegiatan kokurikuler keagamaan di MTS Maarif Giwangretno ini diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan pada siswa dan meningkatkan manajemen terutama pada kegiatan kokurikuler keagamaan nya sehingga dapat dijadikan perbaikan untuk kedepannya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian terfokus pada pendidikan karakter melalui kegiatan kokurikuler keagamaan yaitu murojaah Al-Quran saja, diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat memperluas lagi.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi yang berjudul “Manajemen Pendidikan Karakter Siswa melalui Kegiatan Kokurikuler Keagamaan di MTS Maarif Giwangretno ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi isi maupun penyajian. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan dimasa yang akan datang.

Terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Keluarga tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan dan semangat.
2. Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi selama penyusunan skripsi ini.
3. Pihak MTS Maarif Giwangretno yang telah membantu dan bekerjasama dalam proses penyusunan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pembaca dan semua pihak yang berkepentingan.